

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *edutainment* dengan pendekatan SAVIK efektif dan dapat meningkatkan minat dan kemandirian siswa pada materi trigonometri kelas X. Hal ini ditunjukkan bahwa:

1. Prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *edutainment* dengan pendekatan SAVIK telah mencapai ketuntasan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi prestasi belajar siswa, sebanyak 23 dari 28 siswa dengan rata-rata nilai 79,54, telah mencapai KKM yang telah ditetapkan sebesar 73. Presentase banyak siswa yang mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar 82,14%.
2. Adanya pengaruh minat dan kemandirian siswa terhadap prestasi belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *edutainment* dengan pendekatan SAVIK. Prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh minat dan kemandirian sebesar 68,9% dan 31,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
3. Adanya perbedaan rata-rata nilai antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *edutainment* dengan pendekatan SAVIK dengan rata-rata nilai kelas yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Nilai rata-rata tes prestasi belajar sebesar 79,54, sedangkan kelas kontrol rata-ratanya sebesar 71,40. Sehingga prestasi belajar kelas yang menggunakan model

pembelajaran *edutainment* dengan pendekatan SAVIK lebih baik daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran ekspositori.

4. Terdapat peningkatan nilai minat pada kelas yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *edutainment* dengan pendekatan SAVIK dengan nilai *gainscore* sebanyak 0,335 yang diklasifikasikan ke dalam tingkat sedang, dan peningkatan kemandirian jika dihitung menggunakan rumus *gainscore* sebanyak 0,671, yang berarti peningkatan tersebut termasuk ke dalam tingkat sedang.

## 5.2 Saran

1. Guru diharapkan terlebih dahulu mengetahui cara belajar seperti apa yang dapat memudahkan siswa memahami materi, sebelum menerapkan model pembelajaran *edutainment* dengan pendekatan SAVIK.
2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *edutainment* dengan pendekatan SAVIK agar lebih dapat meningkatkan minat dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.
3. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *edutainment* dengan pendekatan SAVIK dalam pembelajaran agar pembelajaran efektif.
4. Guru harus tetap memberikan bimbingan dan pengawasan kepada siswa dalam pembelajaran *edutainment*, karena pembelajaran ini menggunakan banyak aspek bermain yang memungkinkan siswa hanya fokus bermain tanpa benar-benar belajar materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.
5. Guru hendaknya lebih bervariasi lagi dalam menerapkan model pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.